

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang berhasil dikumpulkan dari observasi, wawancara, studi literatur, maupun studi dokumentasi terhadap Etude kacapi yang telah dibuat oleh Mang Koko yang digunakan sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran kacapi di SMKN 10 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bahan ajar etude kacapi gaya mang koko dapat dikategorisasikan sebagai berikut:
  - a. Pengenalan susunan nada yaitu etude 1, dan etude 2.
  - b. Pengenalan not setengah ( $1/2$  ketukan) pada birama  $4/4$  yaitu etude 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.
  - c. Etude yang mengarah pada iringan lagu atau pirigan sederhana menggunakan jari telunjuk kanan dan kiri yaitu etude 11, dan 12.
  - d. Etude yang mengarah pada gelsenyu yaitu etude 13, 14, 15, 16, dan 17.
  - e. Etude yang bersumber dari petikan kacapi Tembang Sunda Cianjuran yaitu etude 18, 19, 20, dan 21.
  - f. Etude yang mengarah pada teknik diranggeum yaitu etude 22.
  - g. Etude yang mengarah pada teknik dikemprang versi 1, yaitu etude 24, 25, dan 26.
  - h. Etude yang mengarah pada aransemen atau intro lagu yaitu etude 27 s/d 45.
  - i. Etude yang mengarah pada teknik dikemprang versi 2, yaitu etude 46 s/d 53.

2. Proses pembelajaran kacapi di SMKN 10 Bandung di laksanakan memlalui tahapan-tahapan yang di berikan guru kepada peserta didiknya dengan berbagai strategi pembelajaran yang di lakukan guru prngajarnya. Proses pembelajaran kacapi dengan menggunakan etude kacapi gaya Mang Koko, di acak dan tidak di sampaikan secara keseluruhan kepada siswa berkenaan dengan alokasi waktu yang sedikit, sehingga materi bahan ajar etude kacapi yang di ajarkan di pilih sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mempelajari teknik permainan kacapi. Hasil observasi terdiri dari 10 pertemuan. Etude yang di npelajari dalam 10 pertemuan tersebut adalah etude 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 22, 23, 24, 27, 29, dan 52. Hal diatas beralasan karena etude –etude diatas sudah mewakili beberapa teknik petikan yang membantu pada proses pembelajaran kacapi. Selain itu alasan diajarkannya etude-etude tersebut berbebturan dengan alokasi waktu yang sedikit sehingga etude kacapi gaya Mang Koko tidak dapat diajarkan secara keseluruhan.
3. Kesesuain bahan ajar etude kacapi berdasarkan tahapan-tahapan pembelajarannya, dapat dikategorikan dengan pencapaian yang diharapkan guru pada tingkat dasar, terampil, dan tingkat mahir. Tentunya untuk mencapai tingkatan-tingkatan tersebut, siswa harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang diberikan oleh guru pengajarnya. Untuk mengetahui tingkatan tersebut tetntunya berdasakan evaluasi terhadap siswa yang dilakukan oleh guru pengajarnya.

## B. Saran

Setelah melakukan pengkajian terhadap Etude kacapi gaya Mang Koko Sebagai bahan ajar di SMKN 10 Bandung, peneliti memiliki beberapa saran untuk pengembangan materi bahan ajar permainan kacapi di Jawa Barat, khususnya bagi Program Pendidikan Seni Musik sebagai lembaga pendidikan dalam bidang seni, umumnya bagi masyarakat pendukung musik tradisional di Jawa Barat. Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pelajaran yang memiliki kelengkapan yang lengkap.
2. Etude Mang Koko dapat digunakan sumber pengayaan teknik petikan kacapi.
3. Teknik-teknik petikan kacapi pada etude kacapi Gaya Mang Koko ini dapat dijadikan sebagai sebuah literature atau pengayaan di dalam pembelajaran kacapi. Hal ini didasarkan kepada alasan bahwa sampai saat ini literatur mengenai petikan kacapi sangat kurang.
4. Pembelajaran kacapi yang dilakukan pada lembaga pendidikan yang memiliki jurusan seni music seperti Universitas Pendidikan Indonesia(UPI) hendaknya lebih difokuskan kepada masalah teknik petikan. Artinya para peserta didik lebih diarahkan kepada masalah bagaimana menggunakan jari baik tangan kanan maupun kiri di dalam memainkan instrument musik kacapi. Dengan demikian mahasiswa akan memiliki keterampilan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Untuk peneliti selanjutnya harus melihat perkembangan selanjutnya dari Etude menjadi suatu karya.

6. Teknik-teknik petikan kacapi pada etude kacapi Gaya Mang Koko ini dapat dijadikan sebagai sebuah literature atau pengayaan di dalam pembelajaran kacapi. Hal ini didasarkan kepada alasan bahwa sampai saat ini literatur mengenai petikan kacapi sangat kurang.
7. Program Pendidikan Seni Pasca Sarjana dan Jurusan Musik FPBS Universitas Pendidikan Indonesia sebagai satu-satunya lembaga pencetak calon guru di Jawa Barat, sebaiknya memberikan penekanan kepada mahasiswanya untuk mempelajari musik tradisional daerahnya. Dengan demikian diharapkan semua lulusan Program Studi Pendidikan Seni Pasca Sarjana UPI memiliki wawasan dan keterampilan dalam bidang musik tradisional daerahnya masing-masing.
8. Sehubungan dengan diberlakukannya kurikulum KTSP, di mana musik tradisional daerah setempat memiliki porsi yang cukup besar, maka diperlukan wawasan dan keterampilan tentang musik daerah setempat baik dari para calon guru musik maupun bagi guru-guru yang sudah menjadi pegawai negeri. Salah satu instrument musik yang relative fleksibel dan cukup murah yang perlu dipelajari adalah kacapi kawih. Dengan memiliki keterampilan dalam memainkan kacapi kawih tersebut diharapkan guru-guru musik di lapangan tidak akan menemui hambatan ketika mengajarkan musik daerah setempat.